



ABSTRAK

ANALISIS RESEPSI AUDIENS TERHADAP KONTEN VIRAL PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS PRABOWO-GIBRAN DI INSTAGRAM @MASTERCORBUIZIER

Hinda Novianti
5211711222

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi audiens terhadap konten viral mengenai Program Makan Bergizi Gratis pada akun Instagram @mastercorbuzier. Konten tersebut menampilkan Deddy Corbuzier yang secara tegas mengkritik sikap sebagian siswa yang dianggap tidak menghargai Program Makan Bergizi Gratis yang di inisiasi oleh Prabowo-Gibran. Deddy Corbuzier juga melontarkan komentar bernada tajam dan menyampaikan dengan nada sarkasme. Konten ini kemudian menjadi viral dan memicu perdebatan publik yang sangat luas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan paradigma Interpretif melalui pendekatan teori resepsi audiens Stuart Hall. Analisis resepsi memposisikan audiens pada tiga posisi yaitu *dominant-hegemonic position*, *negotiated position*, dan *opposition position*. Pengumpulan data melalui wawancara terhadap enam orang informan yang menjadi *viewers* dalam konten viral tersebut, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah *viewers* konten Program Makan Bergizi Gratis yang terdapat pada akun Instagram @mastercorbuzier. Objek penelitiannya adalah konten viral mengenai Program Makan Bergizi Gratis di Instagram @mastercorbuzier yang diunggah pada 17 Januari 2025. Dalam analisis resepsi audiens Stuart Hall, proses resepsi tidak terjadi secara langsung melainkan melalui tiga tahapan penting yaitu *technical infrastructure*, *relations of production*, dan *frameworks of knowledge*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keenam informan dikategorikan dalam tiga posisi audiens yang terdiri dari satu informan berada pada *dominant-hegemonic position* yaitu dengan menerima pesan secara utuh sebagai bentuk apresiasi terhadap program Makan Bergizi Gratis, dua informan berada pada *negotiated position* yaitu dengan menerima sebagian isi pesan namun tetap memberikan kritik terhadap narasi yang terdapat pada konten, dan tiga informan berada pada *opposition position* yaitu menolak pesan dominan karena dinilai tidak etis, merusak citra program, dan tidak membuka ruang dialog yang sehat.

Kata Kunci: Analisis Resepsi Audiens, Konten Viral, Instagram

ABSTRACT

AUDIENCE RECEPTION ANALYSIS OF VIRAL CONTENT OF PRABOWO-GIBRAN MAKAN BERGIZI GRATIS PROGRAMME ON INSTAGRAM @MASTERCORBUIZIER

*Hinda Novianti
5211711222*

This study analyses audience reception of viral content related to the Makan Bergizi Gratis Program featured on the @mastercorbuzier Instagram account. The content showcases Deddy Corbuzier, who strongly criticizes the attitudes of certain students who are perceived as unappreciative of the Makan Bergizi Gratis Program initiated by Prabowo-Gibran. Corbuzier's remarks are sharp and delivered with a tone of sarcasm. This content subsequently went viral, igniting widespread public debate. The research employs a descriptive qualitative method within an interpretive paradigm, utilizing Stuart Hall's audience reception theory. Reception analysis categorizes the audience into three positions: the dominant-hegemonic position, the negotiated position, and the oppositional position. Data were collected through interviews with six informants who viewed the viral content and through observation and documentation. The subjects of this research are viewers of the Makan Bergizi Gratis Program content available on the @mastercorbuzier Instagram account. This research focuses on the viral content related to the Makan Bergizi Gratis Programme on Instagram, specifically from the account @mastercorbuzier, which was uploaded on January 17, 2025. According to Stuart Hall's audience reception analysis, the reception process occurs not directly but through three critical stages: technical infrastructure, relations of production, and knowledge frameworks. The findings of this study indicate that the six informants can be categorized into three audience positions. One informant occupies the dominant-hegemonic position, fully accepting the message as a form of appreciation for the Makan Bergizi Gratis program. Two informants are situated in the negotiated position, accepting some aspects of the message while critiquing the narrative presented in the content. Finally, three informants are in the opposition position, rejecting the dominant message because it is unethical, harms the program's image, and fails to foster a healthy dialogue.

Keywords: *Audience Reception Analysis, Viral Content, Instagram*